

**EVALUASI PEMBERIAN KREDIT PERORANGAN
PT. PERMODALAN SIAK TERHADAP USAHA MASYARAKAT
DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

**EVALUATION OF INDIVIDUAL LENDING
PT. PERMODALAN SIAK AGAINST PUBLIC ENTERPRISES IN
SUBDISTRICT OF SIAK REGENCY TUALANG**

Riani, Ir. Yusmini, MSi and Shorea Khaswarina, SP. MP.

Ryaniahmad@yahoo.com

081371450990

ABSTRACT

PT. Permodalan Siak (PT. Persi) is one of the enterprises that are established for the purpose of economic development and empowerment of the people. One was through the provision of capital by giving credit to the community, one of them is personal loans. Research is done on an individual customer credit recipients in the period June 2009 to June 2010. The purpose of this study was to determine and analyze the individual lending PT. Persi accordance with the provisions of PT. Persi, evaluate the use of funds by the community, find out the influence of individual credit PT. Persi of the business community, identify any problems faced by clients in obtaining, using and return the credit. The result showed that the implementation of individual lending by PT. Persi in the field have done your best and do not violate the provisions if which is the principle

Keywords: *Economic Socialize, Credit and Impact*

Riani (0406110871) telah melaksanakan penelitian tentang “Evaluasi Pemberian Kredit Perorangan PT. Permodalan Siak Terhadap Usaha Masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” di bawah bimbingan **Ir. Yusmini, MSc** sebagai pembimbing I dan **Shorea Khaswarina, SP. MP** sebagai pembimbing II.

RINGKASAN

PT. Permodalan Siak (PT. Persi) merupakan salah satu BUMD yang didirikan dengan tujuan untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat. Salah satunya melalui bantuan modal dengan memberikan kredit kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Siak.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa pemberian kredit perorangan PT. Persi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan PT. Persi, mengevaluasi penggunaan dana oleh masyarakat, mengetahui pengaruh kredit perorangan oleh PT. Persi terhadap usaha masyarakat di Kecamatan Tualang, mengidentifikasi masalah apa saja yang dihadapi nasabah dalam memperoleh, memanfaatkan dan mengembalikan kredit. Analisis dilakukan dengan kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui keadaan nasabah sebelum

nasabah memperoleh kredit yaitu pada periode Juni 2009 hingga Juni 2010 dan setelah nasabah memperoleh kredit yaitu pada periode Juni 2010 hingga Juni 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit perorangan oleh PT. Persi di lapangan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan sebaik mungkin dan terkadang sifatnya fleksibel disesuaikan dengan keadaan di lapangan, namun tidak menyalahi ketentuan yang bersifat prinsip. Pada kenyataannya hanya 58% dari sampel yaitu sebanyak 7 orang yang penggunaan dana kreditnya benar-benar produktif dan sesuai dengan perencanaan awal. Kredit yang diberikan oleh PT. Permodalan Siak secara umum dikatakan mampu memberikan dampak positif terhadap volume penjualan, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan usaha masyarakat. Dimana dampak positif yang diterima berbeda-beda pada masing-masing jumlah pinjaman. Pada pinjaman Rp 5 juta sampai dengan Rp 20 juta persentase perubahan volume penjualan sebesar 20,78%, persentase perubahan total tenaga kerja sebesar 8,33% dan persentase perubahan pendapatan sebesar 8,20%. Pada pinjaman Rp 21 juta sampai dengan Rp 35 juta persentase perubahan volume penjualan sebesar 29,61%, persentase perubahan total tenaga kerja sebesar 20% dan persentase perubahan pendapatan sebesar 4,14%. Pada pinjaman Rp 36 juta sampai dengan Rp 50 juta persentase perubahan volume penjualan sebesar 47,48%, persentase perubahan total tenaga kerja sebesar 42,86% dan persentase perubahan pendapatan sebesar 31,10%. Pada pinjaman Rp 36 juta sampai dengan Rp 50 juta menunjukkan perubahan peningkatan yang tertinggi.

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi pelaksanaan program kredit, misalnya dalam upaya memperoleh, memanfaatkan dan mengembalikan kredit. Masalah yang dihadapi seperti ketidaklengkapan syarat untuk memperoleh pinjaman, adanya penyalahgunaan dana yang diperoleh sehingga terjadi penunggakan dalam pembayaran angsuran tiap bulannya oleh nasabah. Tetapi tidak semua nasabah yang mengalami permasalahan tersebut.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kestabilan perekonomian nasional tentunya juga didukung oleh kestabilan perekonomian tiap-tiap daerah. Untuk itu tentunya perlu adanya peran pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan dalam menanggulangi kemiskinan.

Penanggulangan kemiskinan di tingkat nasional maupun daerah, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah, Swasta, BUMN, maupun BUMD salah satunya adalah dengan penyaluran kredit. Perda Kabupaten Siak No. 11/2006 menerangkan bahwa BUMD adalah Perusahaan Daerah dan bentuk hukum lainnya dari usaha milik daerah selain Perusahaan Daerah air Minum, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Perkreditan Rakyat.

PT. Permodalan Siak merupakan salah satu BUMD yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengembangan ekonomi rakyat yang dikelola secara profesional yang didirikan dengan tujuan untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat melalui bantuan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro, makro, menengah dan koperasi sebagai perwujudan dari agenda pembangunan Kabupaten Siak.

Salah satu pelayanan yang diberikan oleh PT. Persi kepada masyarakat Kabupaten Siak adalah bantuan permodalan dengan pemberian kredit yaitu perorangan, KBU (Kredit Badan Usaha), Kredit Koperasi, Kredit BMT / LKM / Kelompok, Kredit Karya untuk PNS / BUMN / D, dan Kredit Canda Kulak

1.2. Perumusan Masalah

Kredit perorangan oleh PT. Persi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah kekurangan modal yang memiliki mekanisme dan sistem penyaluran kredit yang lebih ditekankan melalui pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah di masyarakat dan pinjaman lunak bagi masyarakat yang membutuhkan.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisa pelaksanaan pemberian Kredit perorangan oleh PT. Permodalan Siak kepada usaha mikro kecil masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
2. Mengevaluasi penggunaan dana oleh nasabah dengan berdasarkan penggunaan dana tepat guna.
3. Mengetahui pengaruh Kredit perorangan oleh PT. Persi terhadap usaha masyarakat yang meminjam, khusus untuk wilayah Kecamatan Tualang.
4. Mengidentifikasi masalah apa saja yang dihadapi oleh nasabah / penerima kredit dalam memperoleh, memanfaatkan dan mengembalikan pinjaman (kredit) tersebut.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan informasi bagi peneliti sendiri maupun masyarakat dalam hal pelaksanaan program perkreditan perorangan yang diberikan oleh PT. Persi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin melakukan pinjaman di PT. Persi untuk kelanjutan dan perkembangan usaha yang mereka miliki.
3. Sebagai bahan informasi bagi instansi atau pihak yang terkait dengan pelaksanaan program perkreditan perorangan di lapangan.
4. Sebagai tambahan informasi bagi peneliti berikutnya.

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap nasabah atau masyarakat yang menerima Kredit perorangan di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Lokasi ditentukan berdasarkan atas pertimbangan di Kecamatan Tualang juga terdapat Kantor Perwakilan yang dapat mewakili beberapa Kecamatan yang ada disekitarnya seperti Kecamatan Minas, Kecamatan Kandis, dan Kecamatan Sungai Mandau. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Agustus 2011.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kusioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random sampling*, yaitu pengambilan sampel pada populasi yang memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata, dilihat dari

besarnya jumlah pinjaman maka sampel dibagi dalam tiga kelompok dan berdasarkan kepada jenis usaha yang dijalani. Pada peneliti ini hanya memilih sampel yang memiliki jenis usaha mikro kecil.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dan yang diamati dalam penelitian ini yaitu berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari nasabah sebagai penerima kredit pada periode Juni 2009 hingga Juni 2010. Sedangkan kondisi yang diamati adalah kondisi usaha nasabah pada periode sebelum menerima kredit yaitu Juni 2009 hingga Juni 2010 dan Kondisi usaha nasabah setelah menerima kredit yaitu Juni 2010 hingga Juni 2011, data juga diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dengan Kredit perorangan melalui wawancara dengan menggunakan koesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari instansi atau kelembagaan terkait yang mendukung penelitian.

3.4. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan ditabulasikan dan dilanjutkan dengan analisa yang bersifat kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui keadaan nasabah sebelum dan sesudah melakukan pinjaman di PT. Persi yang dibagi dalam tiga kelompok peminjam, yaitu pinjaman dengan jumlah kecil, menengah dan besar. Data yang dikumpulkan dan variabel yang diukur untuk mencapai tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan perkreditan Perorangan yang dapat diketahui dengan Pedoman Pelaksanaan Kredit PT. Permodalan Siak dengan melihat indikator seperti:
 - a. Prosedur pemberian Kredit perorangan oleh PT. Persi
Prosedur yang harus dilalui calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman Kredit perorangan di PT. Persi melalui beberapa tahapan mulai dari pengajuan permohonan kredit hingga pencairan dana kredit.
 - b. Ketentuan Kredit perorangan
Ketentuan yang telah dibuat oleh PT. Persi berkaitan dengan pemberian Kredit perorangan seperti suku bunga, jangka waktu pengembalian, fasilitas asuransi jiwa kematian, agunan, denda, biaya provisi dan administrasi, biaya taksasi jaminan, dan biaya notaris.
 - c. Penghitungan biaya yang harus dibayar oleh nasabah
Penghitungan biaya yang dihitung sesuai dengan jumlah plafond dan disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Biaya tersebut harus dibayarkan oleh nasabah di saat nasabah menerima kredit dari PT. Persi atau dapat juga di potong dari kredit yang diterima.
 - d. Pembinaan dan Pengawasan Kredit perorangan
Fungsi pembinaan dan pengawasan dalam Kredit perorangan ini sangat penting karena dapat berfungsi untuk mengantisipasi timbulnya resiko kerugian dalam fasilitas kredit.
2. Untuk mengevaluasi penggunaan dana oleh nasabah dengan penggunaan tepat guna, dengan melihat beberapa indikator seperti: rencana penggunaan kredit

apakah untuk investasi atau untuk modal kerja dan pelaksanaan penggunaan kredit di lapangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap pengembangan usaha sampel yang dilakukan dengan mengetahui keadaan sebelum sampel menerima kredit yaitu pada periode Juni 2009 hingga Juni 2010 dan setelah sampel menerima kredit yaitu periode Juni 2010 hingga Juni 2011 serta menganalisa keberhasilan program yang dijalankan.

Adapun beberapa kriteria keberhasilan Kredit perorangan adalah:

- Peningkatan Produksi
- Mendorong terjadinya peningkatan jumlah tenaga kerja
- Peningkatan pendapatan bersih usaha nasabah

Ditulis dengan rumus :

$$I = TR - TC \quad I = (P \times Q) - (TFC + TVC)$$

Keterangan:

- I = Keuntungan Bersih
- TR = Total Pendapatan
- TC = Total Biaya
- P = Harga Produksi
- Q = Jumlah Produk yang dihasilkan
- TFC = Total Biaya Tetap
- TVC = Total Biaya Variabel

4. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi sampel yang mencakup:
 - Masalah yang dihadapi sampel dalam memperoleh kredit.
 - Masalah yang dihadapi sampel dalam memanfaatkan kredit.
 - Masalah yang dihadapi sampel dalam mengembalikan kredit.

3.5. Konsep Operasional

Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Kredit adalah suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan.
2. Kredit perorangan adalah salah satu fasilitas yang disediakan oleh PT.PERSI untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha masyarakat di Kabupaten Siak.
3. Pinjaman modal adalah dana yang disediakan oleh suatu badan, baik itu pemerintah maupun swasta untuk mendukung pelaksanaan ekonomi kerakyatan.
4. Nasabah / penerima kredit adalah orang yang melakukan pinjaman kredit pada PT. Persi
5. Agunan adalah asset atau surat berharga yang dimiliki oleh peminjam yang diserahkan kepada yang meminjamkan dan akan dikembalikan setelah peminjam melunasi pinjamannya.
6. Bunga uang adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan kepada pihak yang meminjamkan uang/dana yang jumlahnya tergantung kesepakatan kedua belah pihak sebagai imbalan jasa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan bersama.
7. Investasi berarti pembelian faktor produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang.

8. Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*Current income*).
9. Penggunaan dana tepat guna yaitu penggunaan dana yang sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan.
10. *Omset* adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan.
11. Pendapatan bersih usaha sampel adalah selisih pendapatan kotor sampel dengan biaya produksi usaha yang diukur dengan satuan rupiah perbulan.
12. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja pada usaha yang meliputi tenaga kerja dalam dan luar keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian

4.1.1. Keadaan Geografis

Kecamatan Tualang merupakan pemekaran dari Kecamatan Siak yang kini menjadi Kabupaten Siak. Kabupaten Siak memiliki 13 Kecamatan, yaitu, Kecamatan Siak, Tualang, Kerinci Kanan, Dayun, Sungai Apit, Minas, Kandis, Sungai Mandau, Mempura, Sabak Auh, Bunga Raya, Gasib, dan Kecamatan Lubuk Dalam.

Kecamatan Tualang yang pusat pemerintahannya berada di Kelurahan Perawang memiliki jarak kurang lebih 80 Km dari Pamarintah Kabuaten yang dapat ditempuh melalui darat maupun sungai.

4.1.2. Kependudukan

4.1.2.1. Jumlah Penduduk

Hasil registrasi penduduk di Kecamatan Tualang sebanyak 103.707 jiwa atau 29.406 KK yang terdiri dari 54.252 jiwa laki-laki dan 49.455 jiwa perempuan. Jika dilihat berdasarkan kepercayaan, sebanyak 88.541 orang menganut agama islam, 19.370 orang beragama protestan, 2.127 orang beragama Katolik, 1.795 orang beragama Budha, 53 orang beragama Hindu, dan 29 orang menganut aliran Kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa.

4.1.2.2. Penduduk Menurut Umur

Penduduk Tualang terdiri dari berbagai tingkatan usia mulai dari bayi hingga lanjut usia. Berikut ini adalah Tabel yang menunjukkan jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Tualang.

4.1.2.3. Mata Pencaharian

Penduduk Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memiliki berbagai macam mata pencaharian yang berbeda mulai dari Petani, Nelayan, Buruh industry, Pedagang, PNS, ABRI dan sebagainya.

4.1.3. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Proses pembangunan di Kecamatan Tualang di dukung oleh berbagai sarana dan prasarana yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan masya-rakatnya, seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, tempat ibadah dan sarana per-ekonomian. Lembaga Perekonomian di Kecamatan Tualang cukup banyak, meliputi bank, koperasi, pasar dan sebagainya.

4.2. Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan dan kemampuan sampel sebagai debitur dalam mengelola kredit dan usahanya. Menjelaskan tentang jenis kelamin, umur, pendidikan, tanggungan keluarga, pengalaman usaha, serta sektor usaha yang dijalani oleh sampel.

4.2.1. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa sebesar 66,67% atau 8 orang dari sampel berjenis kelamin pria, sementara 33,33% atau 4 orang berjenis kelamin wanita. Menunjukkan bahwa tingginya rasa tanggung jawab seorang pria untuk dapat menghidupi keluarganya dengan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan membangun suatu usaha.

4.2.2. Sampel Berdasarkan Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berusaha baik dalam produktifitas, daya ingat, kemampuan manajemen, maupun dalam hal pengambilan keputusan. Tabel 4 menunjukkan bahwa sampel terbanyak yaitu diatas 50 tahun yaitu 50 s/d 52 tahun yaitu sebanyak 41,67% atau 5 orang. Oleh karena usaha yang dilakukan merupakan usaha yang bersirat swasta, maka dalam menjalankan usaha tidak terkendala oleh umur.

4.2.3. Sampel Berdasarkan Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh sampel sangat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan terutama dalam mengelola kredit yang telah diterima dalam meningkatkan usaha dan pendapatannya. Pendidikan yang diterima baik itu formal maupun informal dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang terkait dalam pengelolaan dan pengembangan usaha yang sedang dijalani. Semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki maka semakin tinggi pula kemampuan untuk dapat mengelola usaha yang dijalani.

4.2.4. Sampel Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga dapat dijadikan sebagai beban namun dapat juga sekaligus dijadikan sebagai sumber tenaga kerja. Tanggungan keluarga merupakan jumlah seluruh anggota keluarga yang berada dalam tanggunga, baik itu produktif maupun nonproduktif yang segala kebutuhannya ditanggung oleh sampel. Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa tanggungan keluarga yang terbesar berada pada kisaran 5-6 orang yaitu sebanyak 9 orang. Menunjukkan sebagian besar sampel memiliki tanggungan yang cukup banyak untuk dipenuhi.

4.2.5. Sampel Berdasarkan Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha juga merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha seseorang. Semakin banyak pengalaman usaha yang dimiliki seseorang, maka semakin banyak pula ilmu tentang usaha yang dimiliki guna menunjang keberhasilan usahanya. Menurut Yasin (2002), pengalaman usaha mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan mengalokasikan faktor produksi dan menerapkan teknologi baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Tabel 4. Karakteristik Sampel Penerima Kredit Periode Juni 2009 hingga Juni 2010

No	Uraian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Pria	8	66,67
	Wanita	4	33,33
2	Umur		
	20-29 tahun	0	0
	30-39 tahun	3	25
	40-49 tahun	4	33,33
	≥50 tahun	5	41,67
3	Pendidikan		
	SD	1	8,33
	SMP	4	33,33
	SMA	4	33,33
	Akademi	3	25
4	Tanggungan Keluarga		
	1-2 orang	1	8,33
	3-4 orang	2	16,67
	5-6 orang	9	75
5	Pengalaman Usaha		
	2-5 tahun	7	58,33
	6-10 tahun	4	33,33
	> 10 tahun	1	8,33
6	Sektor Usaha		
	Pertanian	2	16,67
	Perdagangan	7	58,33
	Jasa	1	8,33
	Perdagangan dan Jasa	2	16,67
Jumlah		12	100

Sumber: Data Olahan, 2011

4.2.6. Sampel Berdasarkan Sektor Usaha

Sampel terdiri dari 12 orang yang memiliki usaha di berbagai sektor yaitu sektor pertanian, perdagangan, jasa, dan sebagainya. PT. Persi tidak memberikan

batasan dalam memberikan kredit, jadi setiap usaha yang bergerak pada sektor apapun dapat mengajukan kredit di PT. Persi yang tentunya tidak melanggar ketentuan undang-undang yang berlaku.

Pelaksanaan Pemberian Kredit perorangan PT. Permodalan Siak

4.2.7. Profil PT. Permodalan Siak

4.2.7.1. Visi dan Misi PT.Persi

Visi PT. Persi

Menjadi lembaga keuangan dan pengembangan usaha rakyat yang professional dalam rangka mewujudkan masyarakat wira usaha yang mandiri di Kabupaten Siak.

Misi PT. Persi

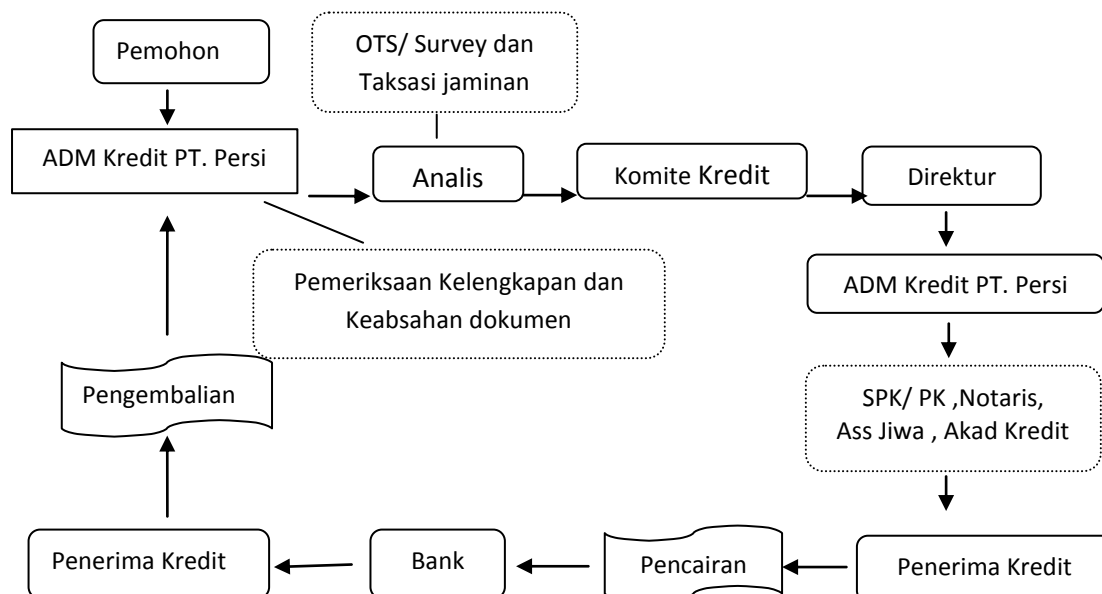
1. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pengoperasian dan kegoiatan.
2. Menyediakan modal yang dipinjamkan untuk pembiayaan berbagai kegiatan usaha rakyat.
3. Amenyediakan tenaga pendamping manajemen dan tekhnis dalam berbagai kegiatan usaha rakyat.
4. Menumbuhkembangkan jaringan bisnis rakyat.
5. Memberikan layanan prima kepada *stakeholders*.

4.2.7.2. Sumber Dana PT.Persi

Sumber dana PT. Permodalan Siak berasal dari Pemerintah Kabupaten Siak yang berupa modal awal sebesar Rp. 7.000.000.000,- (tujuh milyar rupiah) serta pihak lain yang akan menanamkan sahamnya untuk disalurkan kepada masyarakat dengan system permodalan bergulir dan berkesinambungan.

4.2.8. Prosedur Pemberian Kredit perorangan oleh PT. Permodalan Siak

Prosedur yang harus dilalui oleh calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman Kredit perorangan di PT. Persi melalui beberapa tahapan sebagai berikut.



Ketentuan Kredit perorangan

4.2.8.1. Penetapan Suku Bunga

Penetapan suku bunga pada PT.Persi tidak sama dengan yang diberlakukan pada kredit di Bank. Penetapan suku bunga PT. Persi berdasarkan *flate rate system* yaitu bunga dihitung berdasarkan plafond mula-mula dan dibebankan sepanjang waktu kredit atau dalam artian bunga yang dibayarkan senantiasa tetap selama masa pelunasan dengan ketentuan yang berlaku. Besarnya bunga pada Kredit perorangan ditetapkan oleh pihak PT.Persi sebesar 8% per tahun atau 0.67% per bulan.

4.2.8.2. Jangka Waktu Pengembalian

Jangka waktu pengembalian pinjaman Kredit perorangan pada PT. Persi baik untuk modal kerja ataupun untuk investasi yaitu minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan. Terdapat beberapa ketentuan apabila nasabah melunasi kewajiban kredit sebelum batas waktu yang ditentukan.

- Jika pelunasan ≤ 6 bulan, maka dikenakan biaya 4% dari sisa pokok kredit ditambah bunga yang harus dibayarkan pada bulan tersebut
 Contoh : pinjaman 15 juta selama 24 bulan, maka :
 Angsuran pokok per bulan = Rp.625.000
 Bunga per bulan = Rp.100.000
 Jika nasabah melunasi kredit di bulan ke-5 maka yang harus dibayarkan adalah
 = sisa pokok kredit + 4% dari sisa pokok kredit + bunga per bulan
- Jika pelunasan > 6 bulan, maka dikenakan biaya 2% dari sisa pokok kredit ditambah bunga yang harus dibayarkan pada bulan tersebut.
 Contoh : pinjaman 15 juta selama 24 bulan, maka :
 Angsuran pokok per bulan = Rp. 625.000
 Bunga per bulan = Rp. 100.000
 Jika nasabah melunasi kredit di bulan ke-7 maka yang harus dibayarkan adalah
 = sisa pokok kredit + 2% dari sisa pokok kredit + bunga per bulan

4.2.8.3. Fasilitas asuransi Jiwa Kematian

Besarnya premi yang dibayarkan oleh nasabah dilihat dari Tabel yang diberikan oleh pihak asuransi kepada PT. Persi yang menjelaskan tentang umur nasabah, besarnya jumlah plafond dan lamanya angsuran.

Asuransi ini berlaku apabila nasabah meninggal sebelum nasabah melunasi kreditnya di PT. Persi. Asuransi yang akan diberikan oleh PT. Persi ada dua macam, yaitu:

1. Asuransi Eka Waktu, yaitu pihak asuransi akan mengembalikan seluruh uang yang dipinjam oleh nasabah ke PT. Persi kemudian pihak PT. Persi hanya mengambil hak yang harus dibayarkan nasabah kemudian sisa uangnya akan dibayarkan ke ahli waris nasabah.
2. Asuransi Cicilan, yaitu pihak asuransi hanya membayarkan sisa yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada PT. Persi, jika ada tunggakan yang dilakukan oleh nasabah maka akan dibayarkan oleh ahli waris.

4.2.8.4. Agunan

4.2.8.4.1. Golongan Pengusaha

Untuk golongan pengusaha Agunan yang ditetapkan oleh pihak PT. Persi adalah benda tak bergerak yaitu tanah dan bangunan. Adapun nilai agunan adalah 110% dari jumlah kredit yang diajukan.

Dalam penelitian 75% dari jumlah sampel yaitu 9 orang menggunakan sertifikat tanah serta bangunannya sebagai agunan dan 25% dari jumlah sampel yaitu 3 orang menggunakan sertifikat tanah sebagai agunan.

4.2.8.4.2. Golongan Berpenghasilan Tetap

Jaminan utama Kredit perorangan bagi golongan berpenghasilan tetap atau PNS adalah SK pengangkatan terakhir dan gaji atau pension setiap bulan dari yang memohon pinjaman. Namun dalam penelitian tidak terdapat sampel bahkan untuk nasabah di Kecamatan Tualang yang menggunakan SK sebagai agunan.

4.2.8.5. Denda

Denda yang dikenakan pada nasabah adalah sebesar 2% per bulan dari kewajiban nasabah (kewajiban pokok + bunga per bulan) yang dihitung per hari.

Contoh : pinjaman 15 juta selama 24 bulan, maka besarnya angsuran yang dibayar setiap bulannya yaitu pokok + bunga = Rp (625.000 + 100.000) = Rp. 725.000. Jika nasabah tersebut terlambat membayar angsurannya, maka dikenakan denda sebesar $2\% \times \text{Rp. } 725.000 = \text{Rp. } 14.500$ / bulan. Jika terlambat membayar selama 5 hari maka besar denda yang harus dibayarkan adalah $\text{Rp. } 14.500 : 30 \times 5 = \text{Rp. } 2416,67$.

4.2.8.6. Biaya Provisi dan Administrasi

Biaya provisi dan administrasi dikenakan pada seluruh nasabah yang meminjam di PT. Persi. Biaya provisi sebesar 1% dari plafond/ pinjaman, sementara biaya administrasi sebesar 0,5% dari plafond/ pinjaman.

4.2.8.7. Biaya Taksasi Jaminan

Biaya taksasi jaminan dibebankan kepada nasabah yang melakukan kredit di PT. Persi yang ditujukan untuk biaya oerasional analis dalam mengecek lapangan/ survey lapangan. Biaya ini ditentukan berdasarkan jarak rumah dan usaha dari Kantor PT. Persi.

4.2.8.8. Biaya Notaris

Biaya notaris merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah untuk membuat perjanjian kredit sah di mata hukum. Dilakukan dengan tujuan agar nasabah melaksanakan kewajibannya terhadap PT. Persi (membayar pinjaman) dengan ketentuan yang berlaku, apabila nasabah terlambat dalam membayarkan angsuran kredit akan dikenakan sanksi/ denda dan apabila nasabah tidak sanggup untuk melaksanakan kewajibannya PT. Persi berhak menjual agunan yang digunakan nasabah sebagai jaminan.

4.2.9. Perhitungan dan Biaya yang Dikeluarkan Sampel

Tabel 7. Perhitungan Biaya yang harus dibayarkan nasabah.

Keterangan	Pinjaman Antara Rp 5 juta s/d 20 juta	Pinjaman Antara Rp 21 juta s/d 35 juta	Pinjaman Antara Rp 36 juta s/d 50 juta
Pinjaman	10.000.000	25.000.000	45.000.000
Jangka Waktu	12 bln	24 bln	36 bln
Bunga (8%)	66.667/bln	166.667/bln	300.000/bln
Angsuran	900.000/bln	1.208.334	1.920.000
Biaya Provisi (1%)	100.000	250.000	450.000
Biaya Adm(0,5%)	50.000	125.000	225.000
Biaya Taksasi Jaminan (60km)	60.000	60.000	60.000
Biaya Legis Notaris	75.000	175.000	175.000
Biaya Asuransi (usia 35 thn)	18.560	85.825	226.215
Matrai (4 bh)	24.000	24.000	24.000

Tabel 7 merupakan contoh penghitungan biaya yang dikeluarkan oleh nasabah baik itu besar angsuran yang harus dibayarkan tiap bulannya dan biaya- biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah saat melakukan akad kredit yang meliputi biaya Provisi, biaya administrasi, biaya taksasi jaminan, biaya legis notaries, biaya asuransi dan matrai.

4.2.10. Pembinaan dan Pengawasan Kredit perorangan

Fungsi pembinaan dan pengawasan dalam Kredit perorangan ini sangat penting karena peran yang diharapkan dari fungsi tersebut adalah untuk mengantisipasi timbulnya resiko kerugian dalam fasilitas kredit tersebut.

Informasi yang diperoleh dari pihak PT. Persi, pembinaan maupun pengawasan dilakukan setelah kredit berjalan selama 6 bulan. Dapat dilakukan dengan mengunjungi kediaman nasabah ataupun menanyakan perkembangan usaha nasabah yang bersangkutan pada saat mereka membayar angsuran setiap bulannya.

4.2.10.1. Pembinaan Kredit perorangan

Pembinaan Kredit dilakukan oleh Analis menyangkut penilaian perkembangan usaha nasabah, penggunaan kredit maupun perlindungan kepentingan PT. Persi, yang dilakukan secara administrative (*off-site*) di belakang meja yang didasarkan pada laporan atau surat menyurat maupun di lapangan (*on-site*) dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha/ tempat tinggal secara langsung. Kegiatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak PT. Persi.

4.2.10.2. Pengawasan Kredit perorangan

Dalam rangka memperkecil resiko yang mungkin akan timbul dari pemberian kredit, maka perlu dilakukan pengawasan pada setiap tahapan pemberian Kredit perorangan. Untuk itu perlu dilakukan prosedur pengawasan dalam setiap tahapan pemberian kredit yang mengandung unsur pengawasan ganda (dilakukan oleh 2 orang pejabat yang berbeda fungsi, pada saat proses administrasi/ pendaftaran permohonan dan peninjauan langsung ke lapangan) dan pengawasan melekat (dilakukan oleh atasan langsung terhadap bawahan) agar tugas bawahan berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

4.3. Evaluasi Penggunaan Kredit perorangan Terhadap Usaha Sampel.

Saat mengajukan kredit, calon nasabah tentunya sudah merencanakan kredit tersebut akan dipergunakan menambah modal usaha maupun untuk investasi guna meningkatkan volume penjualan (*omset*) dan meningkatkan laba usaha. Dalam pelaksanaan di lapangan tentunya harus sesuai dengan perencanaan awalnya atau tidak.

4.5. Pengaruh Kredit perorangan Terhadap Usaha Masyarakat

4.5.1. Pengaruh Terhadap Omset atau Volume Penjualan dari Usaha

Penggunaan kredit oleh nasabah diharapkan mampu untuk meningkatkan omset atau volume penjualan usaha, sehingga mampu meningkatkan pendapatan. dilihat dari tujuan pinjaman, apakah untuk modal kerja ataupun investasi, dan bagaimana penggunaan kredit dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang seharusnya atau tidak yang dapat diketahui dari bagaimana keadaan volume penjualan yang terjadi pada usaha tersebut akan meningkat atau tidak.

4.5.2. Pengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Setiap usaha yang dijalankan tidak akan dapat berlangsung dengan baik apabila tidak adanya bantuan dan campur tangan pihak lain atau teaga lain,naik dalam jumlah besar maupun kecil, baik itu yang berasal dari dalam keluarga maupun luar keluarga. Dengan adanya pemberian Kredit perorangan PT. Persi diharapkan mampu meningkatkan usaha nasabah. Salah satu indicator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu usaha yaitu banyaknya penggunaan tenaga kerja yang mengimplikasikan perkembangan suatu usaha yang dijalani.

4.5.3. Pengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan.

Pemberian Kredit perorangan diharapkan mampu untuk meningkatkan volume produksi, mengembangkan skala usaha yang salah satunya dilihat dari penggunaan tenaga kerja yang tentunya akan menuju pada suatu tujuan akhir yaitu peningkatan pendapatan pengusaha itu sendiri.

4.6. Masalah Yang Dihadapi Sampel

Segala sesuatu yang kita lakukan kadang kala timbul berbagai masalah, begitu juga yang terjadi dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Permodalan Siak. Berbagai permasalahan tersebut meliputi masalah dalam upaya untuk memperoleh, memanfaatkan dan mengembalikan kredit tersebut.

4.6.1. Masalah Dalam Memperoleh Kredit

Salah satu permasalahan yang dihadapi calon nasabah yaitu kelengkapan syarat-syarat yang tidak terpenuhi oleh calon nasabah untuk mengajukan permohonan pinjaman ataupun keabsahan dari kepemilikan, baik itu dari aspek usaha maupun pada aspek jaminan yang akan diberikan. Namun permasalahan ini tidak dihadapi oleh sampel, secara keseluruhan sampel telah dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

4.6.2. Masalah Dalam Memanfaatkan Kredit

Dalam memanfaatkan kredit, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh beberapa sampel, diantaranya adalah:

- Terjadi penyalahgunaan kredit yang diperoleh untuk hal-hal yang bersifat konsumtif ataupun untuk hal-hal yang sifatnya mendesak seperti sakit ataupun untuk biaya sekolah anak.

4.6.3. Masalah Dalam Mengembalikan Kredit

Masalah yang sering terjadi dalam pengembalian Kredit perorangan di PT. Persi ini yaitu adanya keterlambatan nasabah dalam membayar angsuran setiap bulannya (macet). Tunggakan terjadi disebabkan beberapa hal, seperti:

- Penggunaan dana kredit tidak sesuai dengan yang seharusnya, sehingga tidak mengalami peningkatan volume penjualan ataupun pendapatan dari usaha yang dijalani.
- Usaha yang tidak begitu maju atau menurun bahkan terdapat usaha yang dijalani sudah tidak berjalan lagi sehingga terjadi tunggakan dalam pembayaran angsuran.

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemberian Kredit perorangan oleh PT. Permodalan Siak kepada masyarakat, meliputi beberapa tahapan yang sebelumnya telah ditetapkan melalui buku Pedoman Pelaksanaan Kredit PT. Permodalan Siak, 2008. Pada kenyataannya di lapangan, PT. Permodalan Siak cabang Tualang telah melakukan ketentuan tersebut dengan sebaik mungkin dan terkadang sifatnya fleksibel sesuai dengan keadaannya di lapangan namun tidak menyalahi ketentuan yang bersifat prinsip.
2. Saat mengajukan kredit, 83,3% atau 10 orang sampel berencana menggunakan dana kredit untuk modal kerja dan 16,7% dari sampel atau sebanyak 2 orang berencana menggunakan kredit untuk modal kerja dan investasi. Pada kenyataannya hanya 58% dari dsampel yaitu sebanyak 7 orang yang penggunaan dana kreditnya benar-benar produktif dan sesuai dengan perencanaan awal.
3. Kredit yang diberikan oleh PT. Permodalan Siak secara umum dikatakan mampu memberikan dampak positif terhadap volume penjualan, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan usaha masyarakat. Dimana dampak positif yang diterima berbeda-beda pada masing-masing jumlah pinjaman. Pada pinjaman Rp 36 juta sampai dengan Rp 50 juta persentase perubahan volume penjualan tertinggi sebesar 47,48%, persentase perubahan total tenaga kerja tertinggi sebesar 42,86% dan persentase perubahan pendapatan tertinggi sebesar 31,10%.

4. Pelaksanaan program kredit terdapat beberapa masalah yang dihadapi, misalnya dalam upaya memperoleh kredit, memanfaatkan kredit, dan dalam mengembalikan kredit. Masalah yang dihadapi seperti ketidaklengkapan syarat untuk memperoleh pinjaman, adanya penyalahgunaan dana yang diperoleh sehingga terjadi penunggakan dalam pembayaran angsuran tiap bulannya oleh nasabah. Tetapi tidak semua nasabah yang mengalami permasalahan tersebut.

1.2. Saran

1. Diharapkan kepada nasabah untuk mampu mengatur keuangan dan penggunaan kredit sesuai dengan kebutuhan sehingga menjadi tepat guna.
2. Dalam pengambilan keputusan oleh pihak PT. Persi dalam penentuan besarnya jumlah plafond/ jumlah pinjaman yang dapat diberikan kepada calon nasabah, sebaiknya lebih ditekankan kepada kelayakan usaha dari calon nasabah yang bersangkutan dan tentunya nanti akan berpengaruh pada kemampuan nasabah membayar angsuran tiap bulannya, sehingga tunggakan pada saat pembayaran angsuran tiap bulannya (kredit macet) tidak terjadi lagi.
3. Diharapkan perlu lebih ditingkatkan lagi kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh PT. Persi, agar penggunaan dana pinjaman dapat dialokasikan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga penyalahgunaan dana oleh nasabah tidak terjadi lagi dan kredit macet menjadi semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Perda Kabupaten Siak No. 11. 2006. *Pembentukan BUMD PT. Permodalan Siak*. <http://pekanbaru.bpk.go.id/web/?p=3690>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2011.
- Soetrisno, Loekman. 1995. *Membangun Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta.
- Soetrisno, Loekman. 1995. *Membangun Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yasin, Fahri et all. 2002. *Ekonomi Kerakyatan*. UNRI Press. Pekanbaru.
- _____, 2007. *Pedoman Pelaksanaan Kredit PT. Permodalan Siak*. Siak Sri Indrapura.